

## GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN KANKER PAYUDARA TENTANG PENYAKIT DAN PENCEGAHAN METASTASE SEL KANKER PAYUDARA

YANTI NOVITA<sup>1\*)</sup> SANSRI DIAH KD<sup>1\*)</sup> YATI TURSINI<sup>1\*)</sup> YOSEP ROHYADI<sup>1\*)</sup>

Poltekkes Kemenkes Bandung, Email: [yantinovita597@gmail.com](mailto:yantinovita597@gmail.com), Keperawatan Bandung  
Poltekkes Kemenkes Bandung

### ABSTRACT

*This research is motivated by the high mortality rate from breast cancer. Breast cancer is the highest cancer in women in the world. Based on estimates by the International Cancer Research Agency (IARC) in 2012, new cases (breast cancer) were 43.1 per 100,000 women, with a death toll of 12.9 per 100,000 women. The estimated incidence of breast cancer in Indonesia is 40.3 per 100,000 women or 48,998 new cases per year. Breast Cancer Research About Disease Prevention of Breast Cancer Cell Metastases by the Systematic Literature Review method by analyzing the results of research on breast cancer in 2010-2019. Results of the analysis Four results of the study showed a sufficient level of knowledge in the category. It is expected that nurses can seek health education about cancer so patients can better understand the disease that is happening by utilizing various health promotion media.*

**Keywords:** Knowledge, breast cancer.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kematian akibat kanker payudara. Kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah tertinggi pada perempuan di dunia. Berdasarkan estimasi internasional *Agency For Research On Cancer* (IARC) tahun 2012, kasus baru (insiden) kanker payudara adalah sebesar 43,1 per 100.000 perempuan, dengan angka kematian sebesar 12,9 per 100.000 perempuan. Estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebanyak 40,3 per 100.000 perempuan atau 48.998 kasus baru per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Pengetahuan Pasien Kanker Payudara Tentang Penyakit Dan Pencegahan Metastase Sel Kanker Payudara dengan metode *Systematic Literature Review* dengan menganalisis empat hasil penelitian tentang penyakit kanker payudara dalam rentang tahun 2010-2019. Hasil analisis keempat hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dalam kategori pengetahuan cukup. Diharapkan para perawat dapat melaksanakan pendidikan kesehatan tentang penyakit kanker payudara agar pasien lebih memahami penyakit yang sedang dialaminya dengan memanfaatkan berbagai media promosi kesehatan.

**Kata kunci** : Pengetahuan, kanker payudara.

## PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) berdasarkan perjalanan penyakitnya disebut sebagai penyakit kronis, penyakit kronis merupakan jenis penyakit *degeneratif* yang berkembang atau bertahan dalam jangka waktu yang sangat lama, Penyakit *degeneratif* tidak ditularkan dari orang ke orang, melainkan kondisi kesehatan yang menyebabkan jaringan atau organ memburuk dari waktu ke waktu. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Macam-macam penyakit tidak menular diantaranya adalah hipertensi, obesitas, PPOK, stroke, diabetes, dan kanker.<sup>1</sup>

Seperti yang sudah diketahui, kanker adalah salah satu penyakit tidak menular. Kanker terjadi karena pertumbuhan sel-sel abnormal yang tidak terkendali sehingga menyebabkan jaringan tubuh yang sehat mengalami kerusakan. Kanker payudara dapat dikenali dengan adanya benjolan, perubahan kulit pada payudara, dan kelainan pada puting.<sup>2</sup>

Kanker adalah segolongan penyakit yang ditandai dengan pembelahan sel yang tidak terkendali. Dan, sel-sel tersebut umumnya menyerang jaringan biologis lainnya, baik itu dengan pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan, (invasi) atau migrasi sel ke tempat yang jauh (*metastasis*). Biasanya, pertumbuhan yang tidak terkendali tersebut disebabkan kerusakan DNA, sehingga menyebabkan mutasi gen vital yang mengontrol pembelahan sel. Meskipun demikian, untuk mengubah sel normal menjadi sel kanker dibutuhkan beberapa mutasi.<sup>3</sup>

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia terus meningkat signifikan. Laporan terbaru tahun 2018 yang dirilis oleh International Agency for Research on Cancer, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengestimasi terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi pada tahun ini. Di Amerika tercatat 21 persen kasus kanker dengan 14,4 persen kematian akibat kanker, meski hanya

mencakup 13,3 persen populasi dunia. Sedangkan Eropa menyumbang 23,4 persen kasus kanker dan 20,3 persen kematian, walau memiliki 9 persen populasi dunia.<sup>4</sup>

Kepala Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Aru Sudoyo mengatakan, jumlah penderita penyakit kanker di Indonesia terus meningkat. Rumusan Rakornas 2019 YKI menyebutkan, angka kejadian penyakit kanker di Indonesia sebanyak 1.362 per 1 juta penduduk. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1.79 per 1000 penduduk, naik dari tahun 2013 sebanyak 1.4 per 1000 penduduk. Angka ini menempatkan Indonesia di urutan kedelapan dengan kasus kanker terbanyak di Asia Tenggara, dan peringkat ke-23 se-Asia.<sup>5</sup>

Ada beberapa jenis kanker yang sering terjadi pada manusia, salah satunya adalah kanker payudara. Kanker payudara menjadi momok menakutkan bagi masyarakat, khususnya kaum perempuan. Karena memiliki angka kematian yang sangat tinggi. Kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah tertinggi pada perempuan di dunia. Berdasarkan estimasi internasional *Agency For Research On Cancer* (IARC) tahun 2012, kasus baru (insiden) kanker payudara adalah sebesar 43,1 per 100.000 perempuan, dengan angka kematian sebesar 12,9 per 100.000 perempuan. Estimasi insiden kanker payudara di Indonesia sebanyak 40,3 per 100.000 perempuan atau 48.998 kasus baru per tahun.<sup>7</sup> Data yang dipaparkan Kemenkes tahun 2019, terdapat angka kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.<sup>5</sup>

Kanker payudara adalah karsinoma yang berasal dari *epitel duktus* atau *labulus* payudara, dan merupakan masalah global dan isue kesehatan internasional yang penting.<sup>16</sup> Kanker payudara merupakan jenis tumor ganas yang sangat berbahaya. Kanker payudara akan menyebar ke seluruh organ tubuh dengan dua cara, yakni melalui tulang belakang dan organ dalam. Bahkan, pada stadium tinggi (stadium IV), kanker payudara dapat mengancam jiwa. Pada tahap tersebut, ancaman terbesar adalah kematian.<sup>6</sup>

Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan, kemudian akan berdampak pada fisik dan psikologis. Dampak fisik yang terjadi pada pasien kanker payudara adalah rusaknya organ seksual payudara, dan kehilangan payudara sehingga tubuh pasien kanker payudara tidak utuh, serta hilangnya fungsi payudara yang dapat memicu terjadinya dampak psikologis. Dampak psikologis yang sering dirasakan oleh pasien kanker payudara yaitu ketidakberdayaan, kecemasan, rasa malu, harga diri menurun, stres dan amarah.<sup>5</sup>

Ada tiga jenis kanker payudara. Pertama, kanker payudara *invasive* (menyerang), pada tahap ini sel kanker telah menyebar keluar bagian kantong susu dan menyerang jaringan sekitarnya, bahkan menyebar (*metastase*) kebagian tubuh lainnya. Kedua, kanker payudara *non-invasive* dalam bahasa kedokteran disebut *Ductal Carcinoma In Situ* (DCIS), di mana kanker belum menyebar ke bagian luar jaringan kantong susu. Kanker payudara yang jarang ditemukan adalah *Lobular Carcinoma In Situ* (LCIS), yang justru perlu lebih diwaspadai karena merupakan tanda meningkatnya risiko kanker payudara. Ketiga, *Paget Disease*, wanita dengan kanker payudara jenis ini memiliki tingkat kesembuhan lebih baik jika tidak disertai munculnya benjolan.<sup>6</sup>

Perkembangan kanker payudara terbagi menjadi tiga tahapan. Stadium I, pada stadium I tidak terdapat penyebaran (*metastase*) pada kelenjar getah bening

ketiak. Kemungkinan penyembuhan kanker secara sempurna adalah 70%. Stadium II, pada stadium II, sudah terjadi *metastase* di kelenjar getah bening yang terdapat di ketiak. Kemungkinan tingkat kesembuhan si stadium ini hanya 30-40%, tergantung dari perluasan penyebaran sel kanker. Stadium III, di stadium III, tumor sudah cukup besar dan sel kanker telah menyebar ke seluruh tubuh. Kemungkinan untuk sembuh di stadium ini hanya sedikit.<sup>3</sup>

Faktor risiko terjadinya kanker payudara adalah *gender* (wanita) dan usia, kanker payudara sebelumnya, riwayat keluarga, *mutasi genetik*, faktor hormonal (*menarke* dini sebelum usia 12 tahun, pertama kali melahirkan pada usia 30 tahun, *menopause* setelah usia 55 tahun, dan terapi hormon/sulih hormon), serta faktor lain seperti paparan radiasi *ionis* (sinar X), *obesitas* di masa dewasa awal, asupan alkohol (bir, anggur), dan diet tinggi lemak.<sup>8</sup> Faktor risiko terjadinya kanker payudara terbagi menjadi dua yaitu faktor-faktor yang dapat dirubah dan tidak dapat dirubah. Faktor-faktor yang dapat dirubah (dikendalikan) yaitu, obesitas (kegemukan), diet tidak sehat, pecandu alkohol, perokok berat, kontrasepsi oral atau pil, stress. Adapun faktor yang tidak dapat diubah (tidak dapat dikendalikan) yaitu, genetik atau keturunan, gen *brca*, ras, faktor seks atau jenis kelamin, faktor usia, faktor hormon: riwayat kehamilan, riwayat menyusui, riwayat haid, dan penggunaan hormon estrogen eksternal.<sup>6</sup>

Hal-hal yang dapat menurunkan risiko kanker payudara yaitu, kehamilan lengkap, jumlah paritas (melahirkan), laktasi atau menyusui, konsumsi serat, buah, dan sayur, kecukupan vitamin A dan vitamin D (untuk wanita pascamenopause), konsumsi kedelai di usia muda, dan Aktivitas fisik yang baik.<sup>7</sup>

Penatalaksanaan medis kanker payudara ialah operasi pengangkatan payudara (*mastektomi*), terapi radiasi sinar eksternal, kemoterapi untuk menghilangkan penyebaran *mikrometastatik* penyakit, terapi hormonal berdasarkan indeks *reseptor* esterogen dan progesteron, terapi target, dan *rekonstruksi* payudara.<sup>8</sup>

Supaya tidak mengalami *metastase*, maka pasien kanker payudara perlu memiliki pengetahuan tentang penyakit dan penatalaksanaan pencegahan *metastase* sel kanker payudara, karena kanker mempunyai sifat yang khas, yaitu menyebar luas ke seluruh bagian tubuh dan berkembang menjadi tumor yang baru. Meskipun demikian, karakteristik berbeda-beda, ada yang tumbuh sangat cepat dan tidak terlalu cepat.<sup>3</sup>

Pengetahuan menurut Reber (2010), dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu. Sehingga dengan mengetahui penyakit dan penatalaksanaan pencegahan terjadi ulang kanker payudara memungkinkan pasien bisa mengetahui tentang perawatan pada dirinya sendiri sehingga kanker payudara tidak terjadi kembali.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran pengetahuan pasien kanker payudara tentang penyakit dan pencegahan metastase kanker payudara.

## METODE

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang variabel yang akan diteliti. Desain yang dipergunakan adalah *systematic literatur review* atau sering disingkat SLR dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis yaitu metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab

pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Sumber dan Strategi Pengumpulan Data  
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku atau artikel hasil penelitian dalam jurnal yang dicari melalui situs pencarian seperti *google scholar*, *google cendekia*, *PubMed*, atau Portal Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam mencari hasil-hasil yang direview adalah pengetahuan dan pencegahan penyakit kanker payudara. Pencarian berfokus kepada jurnal-jurnal keperawatan dan kesehatan yang memuat hasil penelitian terkait dengan Gambaran Pengetahuan Pasien Kanker Payudara tentang Penyakit dan Pencegahan Metastase Sel Kanker Payudara yang dipublikasi antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

### 3. Metode Ekstraksi Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu:

- 1) Membaca seluruh artikel hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil pencarian data atau pengumpulan data
- 2) Menuliskan data yang didapatkan dalam format yang telah ditentukan
- 3) Mengumpulkan semua informasi yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian

### 4. Pengkajian Kualitas Data

Tahap pengkajian kualitas data atau pembahasan merupakan tahapan dimana peneliti melakukan analisis terhadap data hasil penelitian yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kualitas data berdasarkan kemampuan hasil penelitian dalam menjawab masalah penelitian apakah hasil penelitian yang ada telah mampu

menjawab tujuan penelitian, kemudian membandingkan dengan hasil-hasil penelitian lainnya yang didapatkan. Analisis juga dilakukan dari berbagai segi dengan

melihat data-data yang telah ada seperti karakteristik responden, tempat penelitian, ataupun metode yang digunakan.

**Tabel 1. Pengkajian Kualitas Data**

| No | Peneliti              | Judul Penelitian   | Karakteristik responden  | Tempat penelitian   | Metode yang digunakan |
|----|-----------------------|--|--|---|-----------------------|
| 1  | Rukinah               | Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019                           | Wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah Makassar, usia antara 15-49 tahun, berstatus menikah dan belum menikah.                     | Puskesmas Maccini Sawah Makassar                              | Deskriptif            |
| 2  | Kartika Yuniarti      | Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara                 | Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, usia antara 15-49 tahun, berstatus menikah dan belum menikah                  | Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya | Deskriptif            |
| 3  | Tutik Lestari Ningsih | Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Payudara Di Desa Bakalan Kelurahan Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali 2014     | Wanita usia subur, usia antara 20-45 tahun, berstatus menikah dan belum menikah.   | Desa bakalan kenteng nogosari boyolali                        | Deskriptif            |
| 4  | Nurhikmah             | Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammae Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017 | Pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016, usia antara 26-40 tahun, pendidikan SD-S2, pekerjaan IRT, wiraswasta, dan PNS. | Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar                        | Deskriptif            |

### 5. Sintesa Data

Sintesa data merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan adanya beberapa persamaan dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan. Persamaan yang didapatkan dari empat jurnal yang dianalisis yaitu terdapat persamaan pada jurnal pertama yang berjudul Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019 dan jurnal ketiga yang berjudul Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Payudara Di Desa Bakalan Bakalan Kelurahan Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali 2014, responden pada kedua penelitian tersebut adalah wanita usia subur dan responden yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda, sedangkan penelitian kedua yang berjudul Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Tentang Penyakit Kanker Payudara, penelitian khusus pada jenjang pendidikan perguruan tinggi. Kemudian terdapat persamaan tempat penelitian pada jurnal pertama yang berjudul Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019 dengan penelitian keempat yang berjudul Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammae Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017, kedua penelitian tersebut dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas dan rumah sakit.

### HASIL

Di bawah ini adalah hasil penelusuran tentang Pengetahuan Penyakit Dan Pencegahan Metastase Kanker Payudara yang dituliskan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Penelitian yang berhubungan dengan Gambaran Pengetahuan Pasien Kanker Payudara Tentang Penyakit Dan Pencegahan Metastase Sel Kanker Payudara**

| No | Penelitian | Judul  | Tahun | N   | Hasil   |
|----|------------|--|-------|-----|---|
| 1  | Rukinah    | Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019 | 2019  | 100 | <p>Dari 100 responden didapatkan hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebanyak 68 orang (68%) tahu tentang pengertian kanker payudara, dan 32 orang (32%) yang tidak tahu.</li> <li>b. Sebanyak 43 orang (43%) yang tahu tentang faktor resiko kanker payudara, dan 57 orang (57%) yang tidak tahu.</li> <li>c. Sebanyak 64 orang (64%) yang tahu tentang gejala kanker payudara, dan 36 orang (36%) yang tidak tahu.</li> <li>d. Sebanyak 74 orang (74%) yang tahu tentang pencegahan kanker payudara, dan 26 orang (26%) yang tidak tahu.</li> </ul> <p>Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019, 62,25% responden dikategorikan pengetahuan cukup, dan 37,75% responden</p> |

|    |                       |   |      |     |  |
|----|-----------------------|---|------|-----|--|
| 2  | Kartika Yuniarti      | Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara                      | 2014 | 145 | <p>dikategorikan pengetahuan kurang.</p> <p>Dari 145 responden didapatkan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak 71 orang (48,97%) mengetahui pengertian kanker payudara dan 74 orang (51,03%) tidak mengetahui pengertian kanker payudara.</li> <li>Sebanyak 91 orang (62,76%) mengetahui tanda dan gejala kanker payudara dan 54 (37,24%) tidak mengetahui tanda dan gejala kanker payudara.</li> <li>Sebanyak 97 orang (66,90%) mengetahui faktor risiko kanker payudara dan 48 orang (33,1%) tidak mengetahui faktor risiko kanker payudara.</li> </ol> <p>Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara 2014, dikategorikan pengetahuan cukup sebesar 59%, dan 41% dikategorikan pengetahuan kurang.</p> |
| 3. | Tutik Lestari Ningsih | Tingkat Pengetahuan Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Payudara Di Desa Bakalan Bakalan Kelurahan Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali 2014 | 2014 | 78  | <p>Dari 78 responden, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wanita usia subur di Desa Bakalan Kenteng Nogosari Boyolali yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (15,4%), cukup sebanyak 52 orang (66,7%), dan kurang sebanyak 14 orang (17,9%).</p> <p>Kesimpulan yang didapat: tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dalam kategori cukup.</p>   |
| 4  | Nurhikmah             | Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammarum Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017    | 2017 | 70  | <p>Dari 70 responden. Tingkat pengetahuan baik 34 responden (48,57), tingkat pengetahuan cukup 29 responden (41,42%), dan tingkat pengetahuan kurang 7 responden. Kesimpulan yang didapat: tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dalam kategori baik.</p>  |

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelusuran *literature* dan tujuan penelitian maka dalam pembahasan ini akan membahas sesuai

dengan tujuan penelitian Gambaran Pengetahuan Pasien Kanker Payudara Tentang Penyakit dan Pencegahan Metastase Sel Kanker Payudara.

Hasil penelitian pertama berjudul Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019 yang diteliti oleh Rukinah,<sup>9</sup> hasil penelitian yaitu 62,25% termasuk dalam kategori pengetahuan cukup. Hasil penelitian tersebut selaras dengan teori menurut Arikunto (2010) yaitu pengetahuan dikategorikan baik apabila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan. Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.<sup>10</sup> Teori mengatakan bahwa Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.<sup>11</sup> Dengan dilatarbelakangi pendidikan yang berbeda pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar ini maka peneliti menduga cara yang telah dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang kanker payudara yaitu dengan cara Tradisional dengan metode penemuan secara sistematis dan logis yaitu dengan cara Kekuasaan atau Otoritas yang dimana menurut Notoatmodjo (2010), Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.<sup>12</sup>

Hasil penelitian kedua yang berjudul Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker yang diteliti oleh Kartika Yuniarti tahun 2014.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan bahwa 59% mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang dikategorikan pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini didasari dengan tingkat pendidikan responden yaitu perguruan

tinggi, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2010), faktor yang memengaruhi pengetahuan salah satunya adalah Faktor Pendidikan, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media massa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.<sup>12</sup>

Penelitian ketiga yang berjudul Tingkat Pengetahuan Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Payudara Di Desa Bakalan Kelurahan Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali 2014,<sup>14</sup> dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di Desa Bakalan Kenteng Nogosari Boyolali memiliki pengetahuan dalam kategori cukup (66,7%). Telah dijelaskan pada penelitian tersebut, bahwa sebagian besar responden dalam rentang usia 20-45 tahun yang dimana mayoritas responden berada pada usia 29-37 tahun, sebanyak 39 orang dari jumlah responden 78 orang. Usia dapat berpengaruh pada pengetahuan responden, karena semakin tinggi angka pada usia seseorang maka semakin banyak pula pengamalan hidup dalam mendapatkan pengetahuan, hal ini diperkuat oleh teori dari Notoatmodjo (2010), faktor yang memengaruhi pengetahuan salah satunya adalah Pengalaman, pengalaman seseorang sangat memengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut.<sup>12</sup>

Penelitian keempat yang berjudul Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammae Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu

dengan Carcinoma Mammæ Tentang Pemberian Kemoterapi termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena responden berpendidikan cukup tinggi dengan data yang tersaji yaitu dari 70 ibu penderita kanker payudara, sebanyak 14 orang atau 20% yang berpendidikan SD, 15 orang atau 21,42% yang berpendidikan SMP, 30 orang atau 42,85% yang berpendidikan SMA, 1 orang atau 1,42% yang berpendidikan D3, 6 orang atau 8,52% yang berpendidikan S1, dan 4 orang atau 5,21% yang berpendidikan S2. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya, serta semakin banyak informasi yang dimiliki maka banyak pula yang diketahui sehingga mereka mempunyai tingkat pengetahuan yang baik (Notoatmodjo, 2010).<sup>12</sup>

## SIMPULAN

Berdasarkan empat hasil penelitian melalui *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan responden tentang penyakit kanker payudara (pengertian, tanda dan gejala, faktor risiko) dan pencegahan metastase sel kanker payudara (pencegahan kanker payudara) dengan persentasi penelitian pertama berjudul pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019 sebesar 62,25%, penelitian kedua berjudul pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara 2014 sebesar 59%, penelitian ketiga berjudul pengetahuan wanita usia subur di Desa Bakalan Kenteng Nogosari Boyolali sebesar 66,7%, dan penelitian keempat yang berjudul Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammæ Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017 sebesar 48,57%. Dapat disimpulkan tingkat pengetahuan dari keempat penelitian tersebut termasuk kategori tingkat pengetahuan cukup.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Darmawan, A. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular*. Vol 4 (2). 201.
2. Putri Madanayu. (2016). *Deteksi Kanker Payudara Pada Citra Mikrokalsifikasi Mammografi Dengan Metode Naïve Bayes*. Surabaya: 2016.
3. Adib, M. (2011). *Pengetahuan Praktis Ragam Penyakit Mematikan Yang Paling Sering Menyerang Kita*. Jogjakarta: Bukubiru.
4. Juniman, Puput Tripeni. (2018). *Who: Kanker Membunuh Hampir 10 Juta Orang Di Dunia Tahun Ini*. <https://www.cnnindonesia.com/Gaya-Hidup/20180913133914-255-329910/Who-Kanker-Membunuh-Hampir-10-Juta-Orang-Di-Dunia-Tahun-Ini>. Diakses Pada 10 Februari 2020.
5. Riskesdas. (2019). *Prevalensi Kanker Di Indonesia Meningkat*. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/Info-Terkini/Hasil-Riskesdas-2018.Pdf>. Diakses Pada 10 Februari 2020.
6. Putra, Sitiatava Rizema. (2015). *Buku Lengkap Kanker Payudara*. Yogyakarta: Laksana.
7. Sobri, Farida Briani, dkk.. (2017). *Manajemen Terkini Kanker Payudara*. Depok: Media Aesculapius.
8. Brunner & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 12. (Yulianti D & Kimin, Penerjemah). Jakarta: ECG.
9. Rukinah. (2019). *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di Puskesmas Maccini Sawah Makassar 2019*. Makassar: 2019.
10. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Wijayanti. Daru. (2009). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jogjakarta: Book Marks.
12. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
13. Yuniarti Kartika. (2014). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah*

- Palangkaraya Tentang Penyakit Kanker Payudara*. Palangkaraya: 2014.
14. Lestari Ningsih Tutik. (2014). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Payudara Di Desa Bankalan Kelurahan Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali 2014*. Boyolali: 2014.
  15. Nurhikmah. (2017). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Carcinoma Mammae Tentang Pemberian Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Islam Faisal Makassar tahun 2017*. Makassar: 2017.
  16. Suyatno & Pasaribu, Emir T. (2014). *Bedah Onkologi Diagnosis Dan Terapi*. Edisi Ke-2. Jakarta: CV. Sagung Seto.